

Dampak Internet terhadap Perilaku Sosial Remaja (Studi Kasus: Lingkungan Kost)

Mursalim Z. N Tadon¹, Gregorius G. Rendo², Alfrikardo B. T. Loli³,
Pankratius Tanggel⁴, Yohanis M. Salmay⁵, Yohanes Pemandi Lian⁶

^{1,2,3,4,5,6} Ilmu Komputer, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

e-mail: ggrignonrendo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak internet terhadap perilaku sosial remaja di lingkungan kost. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dan metode studi kasus diterapkan. Temuan dari penelitian ini menyoroti dampak internet yang cukup besar terhadap dinamika sosial remaja, mencakup aspek-aspek positif serta negatif. Remaja yang sering menggunakan internet cenderung lebih terbuka dalam pergaulan namun juga rentan terhadap perilaku menyimpang seperti kecanduan internet dan isolasi sosial. Simpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya pengawasan dan pendidikan digital bagi remaja untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari penggunaan internet.

Kata kunci: *Dampak Internet, Remaja, Perilaku Sosial, Lingkungan Kost, Studi Kasus*

Abstract

This research aims to identify the impact of the internet on the social behavior of teenagers in a boarding house environment. A qualitative approach and case study method were applied in this research. The findings highlight the significant impact of the internet on the social dynamics of adolescents, encompassing both positive and negative aspects. Adolescents who frequently use the internet tend to be more socially open, but they are also vulnerable to deviant behaviors such as internet addiction and social isolation. The conclusions of this research emphasize the importance of supervision and digital education for teenagers to minimize the negative impacts and maximize the positive effects of internet use.

Keywords : *The Impact Of The Internet, Teenagers, Social Behavior, Dormitory Environment, Case Study*

PENDAHULUAN

Internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja di era digital ini. Kemudahan akses informasi dan komunikasi yang ditawarkan oleh internet tidak hanya mempengaruhi cara belajar mereka tetapi juga perilaku sosial. Remaja yang tinggal di lingkungan kost memiliki kebebasan lebih dalam menggunakan internet dibandingkan mereka yang tinggal bersama keluarga. Kebebasan ini dapat membawa berbagai dampak terhadap perilaku sosial remaja, baik yang bersifat positif maupun negatif. Latar belakang ini menjadi dasar pentingnya penelitian mengenai dampak internet terhadap perilaku sosial remaja di lingkungan kost.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memahami bagaimana penggunaan internet mempengaruhi perilaku sosial remaja di lingkungan kost. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran internet dalam interaksi sosial remaja, termasuk dampak positif seperti peningkatan keterbukaan sosial dan akses informasi, serta dampak negatif seperti kecanduan internet dan isolasi sosial. Kajian ini mengambil landasan dari beragam teori yang signifikan untuk membangun kerangka analisisnya. Teori Interaksi Sosial menyoroti bagaimana internet sebagai media komunikasi mempengaruhi cara remaja berinteraksi dan membangun hubungan sosial. Teori Kecanduan

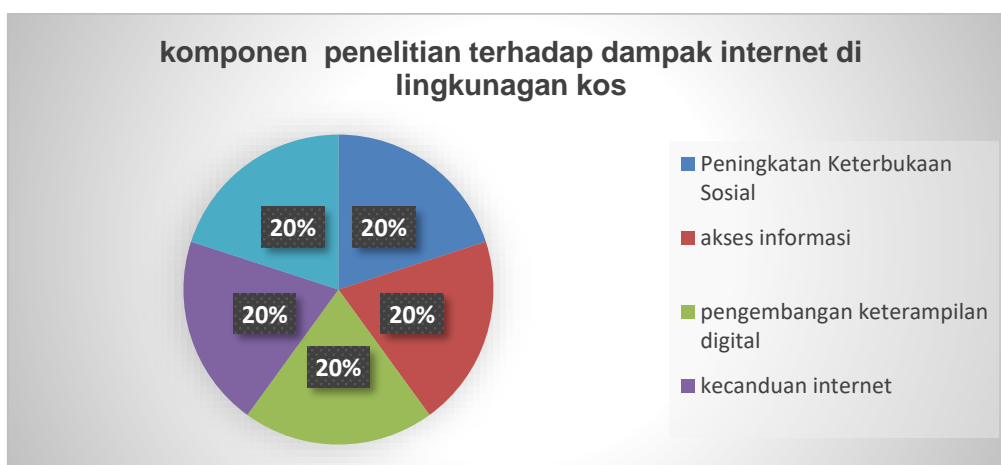
Internet Membahas perilaku kompulsif terkait penggunaan internet yang berlebihan dan dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis dan sosial remaja. Teori Perkembangan Remaja Memberikan perspektif tentang bagaimana internet mempengaruhi proses perkembangan sosial dan emosional remaja. Penelitian yang relevan sebelumnya menunjukkan bahwa internet memiliki peran yang kompleks dalam kehidupan sosial remaja. Beberapa studi menemukan bahwa internet dapat memperluas jaringan sosial dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Namun, penelitian lain menunjukkan risiko kecanduan internet yang dapat menyebabkan isolasi sosial dan penurunan kualitas interaksi tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk menambah literatur yang ada dengan fokus khusus pada remaja yang tinggal di lingkungan kost.

METODE

Studi ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus dalam penelitiannya. Rancangan penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena dampak internet terhadap perilaku sosial remaja di lingkungan kost secara mendalam dan kontekstual. Sumber data dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di lingkungan kost di kawasan perkotaan. Responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang memungkinkan peneliti untuk memilih individu-individu yang dianggap memiliki informasi yang relevan dan mendalam mengenai topik penelitian. Wawancara Mendalam dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk memungkinkan fleksibilitas dalam mengeksplorasi jawaban responden. Observasi ini dilakukan untuk mengamati langsung interaksi sosial remaja dalam lingkungan kost serta penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari mereka. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis tematik. Data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi diorganisir, dikodekan, dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antara berbagai aspek penggunaan internet dan perilaku sosial remaja.

Penggunaan internet oleh remaja dalam berbagai aktivitas sangat beragam. Berdasarkan hasil penelitian, remaja di lingkungan kost menggunakan internet untuk Berkomunikasi dengan teman dan keluarga. Mengakses informasi untuk keperluan akademik. Menghibur diri melalui media sosial, streaming video, dan game online. Remaja cenderung menghabiskan lebih banyak waktu di dunia maya dibandingkan dengan aktivitas offline. Akses internet yang mudah di lingkungan kost mendorong mereka untuk lebih sering online, yang mengakibatkan perubahan dalam pola interaksi sosial mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. diagram responden menggunakan internet

Diagram Responden Menggunakan Internet menampilkan komponen-komponen penelitian tentang dampak penggunaan internet terhadap perilaku sosial remaja. penelitian ini

beranggapan bahwa setiap elemen berkontribusi secara proporsional dengan memberikan bobot sebesar 20% kepada masing-masing, menandakan adanya keseimbangan pengaruh antar aspek.

Peningkatan Keterbukaan Sosial (20%)

Remaja yang sering menggunakan internet cenderung lebih terbuka dalam pergaulan, lebih mudah berkomunikasi, dan bertukar informasi dengan teman-teman mereka.

Akses Informasi (20%)

Internet memungkinkan remaja untuk mengakses berbagai informasi yang mendukung proses belajar dan pengembangan diri mereka, membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam mencari solusi dan pengetahuan baru.

Pengembangan Keterampilan Digital (20%)

Penggunaan internet membantu remaja mengembangkan keterampilan digital yang penting di era modern, seperti kemampuan mencari informasi secara efektif, penggunaan aplikasi produktivitas, dan keterampilan berkomunikasi secara digital.

Kecanduan Internet (20%)

Beberapa remaja menunjukkan tanda-tanda kecanduan internet, seperti menghabiskan waktu berjam-jam online tanpa tujuan yang jelas dan mengalami kesulitan untuk mengurangi waktu penggunaan internet.

Isolasi Sosial (20%)

Terlalu banyak waktu yang dihabiskan online dapat mengurangi waktu interaksi tatap muka dengan teman-teman di kehidupan nyata, yang dapat menyebabkan isolasi sosial. Penggunaan internet oleh remaja dalam berbagai aktivitas sangat beragam. Berdasarkan hasil penelitian, remaja di lingkungan kost menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga, mengakses informasi untuk keperluan akademik, serta menghibur diri melalui media sosial, streaming video, dan game online. Mereka cenderung menghabiskan lebih banyak waktu di dunia maya dibandingkan dengan aktivitas offline. Akses internet yang mudah di lingkungan kost mendorong mereka untuk lebih sering online, yang mengakibatkan perubahan dalam pola interaksi sosial mereka.

Dampak Positif

Internet memiliki berbagai dampak positif terhadap perilaku sosial remaja. Beberapa di antaranya adalah:

1. Peningkatan Keterbukaan Sosial: Remaja yang sering menggunakan internet cenderung lebih terbuka dalam pergaulan. Mereka lebih mudah berkomunikasi dan bertukar informasi dengan teman-teman mereka.
2. Akses Informasi: Internet memungkinkan remaja untuk mengakses berbagai informasi yang mendukung proses belajar dan pengembangan diri mereka. Hal ini membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam mencari solusi dan pengetahuan baru.
3. Pengembangan Keterampilan Digital: Penggunaan internet membantu remaja mengembangkan keterampilan digital yang penting di era modern, seperti kemampuan mencari informasi secara efektif, penggunaan aplikasi produktivitas, dan keterampilan berkomunikasi secara digital.

Dampak Negatif

Meskipun internet memiliki banyak dampak positif, ada beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan:

1. Kecanduan Internet: Beberapa remaja menunjukkan tanda-tanda kecanduan internet, seperti menghabiskan waktu berjam-jam online tanpa tujuan yang jelas dan mengalami kesulitan untuk mengurangi waktu penggunaan internet.
2. Isolasi Sosial: Terlalu banyak waktu yang dihabiskan online dapat mengurangi waktu interaksi tatap muka dengan teman-teman di kehidupan nyata, yang dapat menyebabkan isolasi sosial.

3. Paparan Konten Negatif: Remaja yang tidak diawasi dengan baik mungkin terpapar konten yang tidak sesuai usia atau berbahaya, seperti pornografi, kekerasan, atau informasi yang menyesatkan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan internet oleh remaja di lingkungan kost memiliki dampak yang signifikan baik positif maupun negatif terhadap perilaku sosial mereka. Internet memfasilitasi keterbukaan sosial dan akses informasi, namun juga membawa risiko kecanduan dan isolasi sosial. Di satu sisi, internet memungkinkan remaja untuk lebih terbuka dalam berkomunikasi dan memperluas jaringan sosial mereka. Kemudahan akses informasi juga membantu mereka dalam proses belajar dan pengembangan diri. Remaja yang tinggal di lingkungan kost memanfaatkan internet untuk berbagai keperluan, mulai dari komunikasi dengan teman dan keluarga hingga hiburan melalui media sosial, streaming video, dan game online. Akses internet yang mudah dan cepat di lingkungan kost mempercepat proses adaptasi mereka terhadap teknologi digital dan meningkatkan keterampilan digital yang sangat penting di era modern ini. Namun, di sisi lain, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan internet yang berlebihan dapat menimbulkan masalah serius seperti kecanduan dan isolasi sosial. Remaja yang terlalu sering online mungkin mengalami kesulitan dalam berinteraksi tatap muka dengan teman-teman dan keluarga mereka. Kecanduan internet juga dapat mengganggu keseimbangan antara aktivitas online dan offline, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik mereka. Untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat positif dari penggunaan internet, penting adanya pengawasan dan pendidikan digital bagi remaja. Orang tua, pendidik, dan pengelola kost perlu bekerja sama dalam memberikan panduan yang jelas mengenai penggunaan internet yang sehat dan bertanggung jawab. Pengawasan tidak hanya terbatas pada pengendalian waktu penggunaan internet, tetapi juga meliputi edukasi mengenai konten yang aman dan cara berinteraksi yang positif di dunia maya. Orang tua berperan penting dalam memberikan dasar pendidikan digital di rumah dan menanamkan nilai-nilai penggunaan internet yang bertanggung jawab. Pendidik dapat mendukung dengan menyediakan informasi yang relevan dan mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum. Pengelola kost juga dapat berkontribusi dengan menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan internet yang sehat, misalnya dengan menyediakan akses internet yang aman dan mempromosikan aktivitas offline yang positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada semua responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada pihak pengelola kost yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penulisan naskah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Salainty, F. R. (2015). Pengaruh Permainan Internet Terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Karombasan Utara. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(1).
- Qomariyah, A. N. (2009). Perilaku penggunaan internet pada kalangan remaja di perkotaan. *Universitas Airlangga Surabaya*, 6, 55-64.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Ks*, 3(1).
- Taopan, Y. F., Oedjoe, M. R., & Sogen, A. N. (2019). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perilaku moral remaja di SMA negeri 3 kota Kupang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(1), 61-74.

- RAJ, A. A., & Hakim, S. N. (2017). *Perilaku kecanduan internet terhadap interaksi sosial pada remaja di lingkungan kos* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahayu, F. S., Kristiani, L., & Wersemetawar, S. F. (2019). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. In *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)* (Vol. 3, No. 1, pp. 039-046
- Isan, D., & Nasir, B. (2023). Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Long Uro Kecamatan Kayan Selatan Kabupaten Malinau. *EJournal Pembangunan Sosial*, 11(1), 471-479.
- Utami, A. S. F., & Baiti, N. (2018). Pengaruh media sosial terhadap perilaku cyberbullying pada kalangan remaja. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 18(2), 257-262.
- Saniyyah, L., Setiawan, D., & Ismaya, E. A. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap perilaku sosial anak di desa jekulo kodus. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2132-2140.
- Rachmawati, D. (2019). *Hubungan Kecanduan Internet terhadap interaksi sosial remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Mareta, H. R., Hardjono, H., & Agustina, L. S. S. (2020). Dampak pola komunikasi keluarga laissez-faire terhadap kecanduan internet pada remaja di kota Surakarta. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 44-53.
- Hidayat, P. (2020). Interaksi sosial online dan kecemasan sosial sebagai prediktor kecanduan internet pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 14(2), 83-92.